

# SKRIPSI

## DAMPAK KEBERADAAN HOTEL DI DESA GORONTALO KECAMATAN KOMODO KABUPATEN MANGGARAI BARAT



Oleh:

**LILI SURIAYANTI**

116140008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2020/2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PROPOSAL**

**DAMPAK KEBERADAAN HOTEL DI DESAGORONTALO  
KECAMATAN KOMODO KABUPATEN  
MANGGARAI BARAT**

**Telah memenuhi syarat dan disetujui**

**Pembimbing I,**



**Dr. Ibrahim Ali, M.Sc.**  
**NIDN. 0810067802**

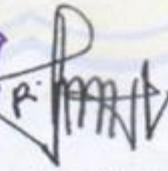
**Pembimbing II,**



**Arif, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN. 0814028001**

Menyetujui:

**Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Ketua Program Studi,**



**Nur In Rachavati, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN.0810107901**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

DAMPAK KEBERADAAN HOTEL DI DESAGORONTALO  
KECAMATAN KOMODO KABUPATEN  
MANGGARAI BARAT

LILI SURIAYANTI

NIM: 116140008

Telah memenuhi syarat dan disetujui  
Jum'at, 5 Februari 2021

Dosen Penguji

1. Dr. Ibrahim Ali, M.SC. (Ketua) (.....)  
NIDN. 0810067802
2. Dr. Sukurvadi, M.Si. (Penguji 1) (.....)  
NIDN. 0820018002
3. Agus Herianto, S.Pd., M.Pd. (Penguji 2) (.....)  
NIDN. 0381128220

Mengesahkan:

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan,



Fdr. Ibt. Maemunah, S.Pd., MH.

NIDN. 0802056801

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : LILI SURIAYANTI

Nim : 116140008

Alamat : Jalan K.H.Ahmad Dahlan GG.Pagesangan Indah Mataram

Memang benar skripsi yang berjudul "Dampak keberadaan Hotel Di Desa Gorontalo Di Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat." Adlah asli kariya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelas akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar saya siap mempertanggung jawabkannya termaksu bersedia meninggalkan gelar keserjanaan yang peroleh. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dantampa tekan dari pihak manapun.

Mataram, 13 Rabu 2021

pernyataan,  
  
LILI SURIAYANTI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LILI SURIYANTI  
NIM : 116140008  
Tempat/Tgl Lahir : GORONTALO 26 MARET 1997  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 082 341 024 621  
Judul Penelitian : -

DAMPAK KEBERADAAN HOTEL DI DESA  
GORONTALO KECAMATAN KOMODO KABUPATEN  
MANGGARAI BARAT

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 16/02/2021

Penulis

METERAI  
TEMPEL  
ES069AHF933425399  
6000  
ERASAMBU KUPAH  
LILI SURIYANTI  
NIM. 116140008

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LILI SURIA YANTI  
 NIM : 116140008  
 Tempat/Tgl Lahir : GORONTALO 26 MARET 1997  
 Program Studi : pendidikan Geografi  
 Fakultas : F.KIP  
 No. Hp/Email : 082 341 024 621  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

DAMPAK KEBERARAHAN HOTEL DI OESA GORONTALO  
 KECEMATAN KOMODO KABUPATEN MANGGARAI  
 BARAT

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 16/02/2021

Penulis

LILI SURIA YANTI  
 NIM. 116140008

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

## **MOTTO**

*SAYA HARUS SUKSES.....!!! Adalah 3 kata yang selalu melekat dalam benak saya*

*Samudra yang luas berawal dari sungai-sungai kecil Seorang ahli butuh ribuan asumsi hanya untuk melahirkan satu teori Hal yang besar pun lahir dari sesuatu yang kecil*

*Awali tujuan hidup dengan mimpi Karena mimpi yang akan melahirkan impian. Sebab Impian adalah jembatan menuju kesuksesan Dan keyakinan merupakan kunci dari kesuksesan*

*Saya tidak pernah memikirkan kegagalan karena memikirkan kegagalan sama dengan merencanakannya kegagalanku adalah batu loncatan menuju sukses Ku indahkan kegagalan itu menjadi madu kesuksesan Karena saya yakin bahwa keindahan sedang menanti sebuah perjuangan*

*KESUKSESAN HIDUP adalah mendapatkan KEBAHAGIAAN Kunci Kebahagiaan adalah seberapa besar kita bersyukur akan nikmat-NYA. Semakin kita bersyukur, semakin pula kita Bahagia Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran.*

*“BERUNTUNGLAH ENKKAU JIKA TERMASUK DALAM GOLONGAN ORANG-ORANG YANG SELALU BERSYUKUR”*

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas terselesainya Skripsi ini dengan baik dan lancar. Dan Skripsi ini saya persembahkan untuk: Bapak & Ibuq yang telah memberikan kasih sayang hingga aq dewasa, slalu mndoakan n mndukung saya untuk menjalani hidup sesuai keinginan

- ✓ Kedua orang tuaku tercinta, motivtaor terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah mendoakan dan tak pernah berhenti menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran yang selalu memberi saya semangat dalam meraih cita-cita sehingga saya bisa sampai sejauh ini. Terimakasih juga atas dukungannya selama ini yng sangat luar biasa dan tak henti-hentinya.
- ✓ Adik Q yang slalu mendukung aku dan terimakasih slalu dan saat saya butuh bantuan dan support....
- ✓ Keluarga besarku yang slalu mendoakan aku sampai aku bisa seperti sekarang ini....
- ✓ Para dosen-dosen FKIP terutama dosen geografi terimakasih atas bimbingannya slama 4 tahun ini....
- ✓ Temanku seperjuangan angkatan 2016 , hajrah uliyandari, vivilia, feni lutfiani dan terimakasih sudah membantu saya dan memberikan solusi dan dukungannya .

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum.wr.wb

Dengang menyebut nama Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan segala rahmat dan karunianya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini sebagai sebuah tugas akhir dengan judul **“Fenomena Kehadiran Hotel di Desa Gorontalo di Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat”**. Dengan ini penulis menyadari bahwa karenanya-lah ini dapat terlaksnakan sebagaimana yang diharapkan.

Adapun tujuan penulisan proposal ini yaitu untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Universitas Muhammadiyah Mataram untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu pendidikan keguruan.selain itu penulisan prosposal ini juga bertujuan sebagai langkah awal bagi penulis sebelum melakukan penelitian lapangan terkait judul skripsi. Penyelesaian proposal tidak terlepas dari bantuan semua pihak, melalui kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Mustmin, H. Idris Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., MH Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Nurin Rochayati,S.Pd.,M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Dr. Ibrahim Ali,M.,Sc.Sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penelitian wal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
5. Arif.,S.Pd.,M.Pd,Sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak membimbing dn mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran, keihklasan dan perhatiannya sehingga skripsi ini isa terselesaikan
6. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Muhamadiyah Mataram yang telah membekali ilmu pengetahuan selama kuliah.

Penyusun menyadari bahwa proposal masih banyak kekurangan dan kekeliruan baik dari isi maupun dari sistimatika penyusunanya. Oleh karenanya, masukan dan saran yang bersifat membangun diharapkan dapat memperkaya khazanah isi dari pada skripsi dimasa yang akan datang dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua amin.

**Mataram, 2 April 2020**

**LILI SURIAYANTI**  
**NIM: 116140008**

## ABSTRAK

**LILI SURIAYANTI 2021. : Dampak keadaan Hotel di Desa Gorontalo Di kecamatan Komodo Kaupaten Manggarai Barat Universitas Muhammadiyah Mataram.**

**PEMBIMBING I : Dr. IBRAHIM ALI, M. Se**

**PEMBIMBING II : ARIF, S. Pd., M.Pd**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Dampak Keberadaan Hotel di Desa Gorontalo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat. Dan untuk mengetahui peran pariwisata dalam meningkatkan Strategi Objek wisata pembangun Hotel –hotel di Desa Gorontalo ,dari aspek lingkungan geografis maupun lingkungan sosial Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Lokasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah desa Gorontalo Kecamatan Komodo Kabupaten Mnggari Barat. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik *purposive samplig*. Tekni pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi,wawancara dan dokumentasi secara langsung dengan informasi di lapangan untuk mendapatkan data yang di butuhkan. Data analisis dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, model analisis interaktif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Jadi hasil penelitian yang di temukan oleh penelitian selama di lokasi penelitian diantaranya dampak keberadaan hotel tentang pengandalin pembangunan hotel untuk melakukan moratorium izin hotel.tetapi dlm implementasinya di lapangan berbeda.tetap saja masih bnyak penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi.

***Kata Kunci: Dampak ,keeradaan hotel di desa Gorontalo***

## ABSTRACT

**LILI SURIAYANTI 2021: The Impact of Hotel Condition in Gorontalo Village In Komodo sub-district, West Manggarai Regency, Muhammadiyah University of Mataram.**

**Supervisor I : Dr. IBRAHIM ALI, M. Se**

**Supervisor II : ARIF, S. Pd., M.Pd**

This study aimed to determine the impact of a hotel's existence in the Gorontalo village of Komodo districts, West Manggarai Regency. Also, to determine the role of tourism in improving the tourism strategy of building hotels in Gorontalo Village, from the Komodo District's geographical and social-environmental aspects, West Manggarai Regency. The method used in this research is qualitative methods and was located in the Gorontalo village, Komodo District, West Mnggari Regency. Besides, the data collection technique used in this study was the purposive sampling technique. The data collection technique used in this research is observation, interview, and documentation techniques directly. The data is analyzed using an interactive analysis model. The interactive analysis model consists of three activities. They are data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. So the research found the impact of the hotel's existence regarding the control of hotel development to carry out a hotel permit moratorium. On the contrary, the implementation in the field is different. There are still many deviations or violations.

**Keywords:** Impact, availability of hotels in Gorontalo village

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM



KEPALA  
UPT P3B  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

*[Handwritten Signature]*  
Humaira, M.Pd  
NIDN. 0303048601

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSERTUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumus Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.3.1 Tinjau Penelitian .....	4
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAU PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Penelitian Yang Relevan .....	6
2.2 Kajian Teori .....	7
2.3 Kerangka berpikir.....	8
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>11</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	11
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	12
3.4 Teknik Penentuan Informasi .....	14
3.5 Instrumen Penelitian.....	15
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.7 Analisis Data .....	18
3.8 Cara Penyajian Analisis Data .....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>22</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	22
4.1.1 Letak Geografis .....	22
4.1.2 Jumlah Hotel Di Desa Gorontalo .....	24
4.2 Hasil Penelitian .....	26
4.2.1 Pelaksana Penelitian .....	26
4.2.2 Kelebihan dan Kelemahan Hotel di Desa Gorontalo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggari Barat .....	27
4.3 Teori dan Metode Penelitian .....	30
4.4 Dampak Positive Negative Terhadap Kehadiran Hotel-hotel di Desa Gorontalo.....	34
4.5 Pembahasan.....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>43</b>
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>46</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiringi dengan pembangunan yang terus menerus dilaksanakan di Indonesia di segala bidang, berbagai usaha dilakukan oleh pemerintah dalam rangka memperbesar devisa, baik disektor migas maupun non migas. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa Indonesia sangat kaya dengan potensi pariwisatanya yang telah menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara.

Selain permasalahan ijin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), pembangunan Hotel Beach Luwansa labuan bajo juga berdampak padakerusakan lingkungan juga.

Hal ini diungkapkan kepala pusat pengkajian nusantara pasifik (PPNP), haris ruslin melalui siaran persnya, rabu (29/08/2018).

Dengan tanpa ijin AMDAL menurut haris, pembangunan hotel bertaraf internasional itupun berdampak pada lingkungan sekitar. Jalan-jalan di lokasi labuan bajo pada labuan bajo pada rusak akibat retak. Ini contoh jika dibangun tanpa kajian AMDAL,” kata haris.

Padahal kata dia, hotel tersebut nantinya akan disewah pihak panitia penyelenggara guna menampung para tamu dari pertemuan IMF yang ingin berlibur kesalah satu tempat pariwisata, pulau komodo.

Terkait hal itu, haris ruslin pun menDesak pemerintah terkait untuk segera menyegel hotel tersebut. Karena pembangunan hotel tersebut masih menyimpan banyak masalah.” Hotel Beach Luwansa labuan bajo harus

disegel. Sebab dalam proses pembangunanya masalah perijinannya banyak yang tidak beres dan terkesan dipaksakan.

Pembangunan saat ini hanya mengantongin izin upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKP-UPL) dari badan lingkungan hidup daerah (BLHD) Mangarai Barat.

Sementara itu, dikonfirmasi terpisah, mantan kepala badan lingkungan hidup daerah (BLHD) mangarai barat yance usman menjelaskan, hotel Beach Luwansa pada mulanya mengajukan pengeluaran ijin (UKL-UPL).

Perkembangan industri pariwisata tidak terlepas dari aspek-aspek yang mendukungnya,di antaranya adalah suatu sarana pariwisata yang meliputi penyediaan prasarana akomodasi, penyediaan makanan dan minuman serta kawasan pariwisata. Akomodasi sebagai salah satu komponen usaha prasarana pariwisata mempunyai pengertian sebagai wahana untuk menyediakan pelayanan jasa penginapan yang akan di lengkapi dengan pelayanan makan dan minum serta jasa lainnya.

Usaha perhotelan adalah salah satu bentuk usaha jasa pelayanan hotel lainnya. Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesai Nomor 2 Tahun 2014 Pasal 1 “Hotel adalah penyedian akomodasi berupa kamar-kamar didalam suatu pembnagunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan”.

Desa Gorontalo merupakan salah satu tujun wisata yang dianggap akan tumbuh dan berkembang pesat, apalagi Desa Gorontalo ini lagi berbenah untuk mengembangkan indurstri pariwisatanya, hal ini terlihat banyak event

yang diadakan pemerintah. Pemerintah di Desa gorontalo mengharapkan dengan segala potensi yang dimiliki dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan untuk berkunjung dan menginap dan pada akhirnya bisa meningkatkan perekonomian di Desa Gorontalo ini.

Meskipun telah ada beberapa hotel juga yang berdiri hotel- hotel berbintang di Desa gorontalo sangat diperhitungkan misalnya untuk para kalangan yang hanya ingin menginap , tanpa ingin menikmati fasilitas yang lainnya. meskipun hotel luwansa memiliki fasilitas yang tidak banyak. Tetapi pengunjung masih banyak dikarenakan tamu di hotel luwansa ini hanya memerlukan tempat menginap untuk sementara waktu, misalnya untuk tamu yang sedang singgah.

Di Desa Gorontalo khususnya kecamatan komodo kabupaten manggarai barat. Pada umumnya hotel luwansa digunakan sebagai tempat peristirahatan bagi tamu menengah kebawah, karena biaya penginapan di hotel ini cukup begitu terjangkau dan juga hotel ini sudah memenuhi standar sebagai hotel luwansa yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya, adalah bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap kehadiran hotel di Desa gorontalo kecamatan komodo manggarai barat

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan dan tindakan manusia memiliki tujuan tertentu. Kegiatan penelitian juga demikian. Dalam kegiatan penelitian, tujuan harus dinyatakan secara tegas, jelas dan eksplisit. Tujuan yang ditentukan memberi pengesahan tentang batas perjalanan yang hendak dicapai dalam seluruh kegiatan penelitian. Tujuan penelitian mesti diletakkan dan kesimpulan yang berhasil diarik setelah kegiatan penelitian selesai.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tujuan penelitian diarahkan untuk memahami (understand) suatu fenomena sosial. Tujuan dalam penelitian kualitatif didudukkan dalam kerangka filosofi yang bernuansa hermeneutik. Tidak diletakkan dan diarahkan untuk menjelaskan (explain) serentetan korelasi atau atau pengaruh antarvariabel sebagaimana yang lazim dilakukan dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam hubungan ini, penelitian kualitatif terkadang pula disebut penelitian pemahaman (undersanding), bukan penelitian penjelasan (explanation).

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran pariwisata dalam meningkatkan Strategi Objek Wisata pembangun hotel-hotel di Desa Gorontalo, dari Aspek Lingkungan Geografis maupun lingkungan sosial di Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

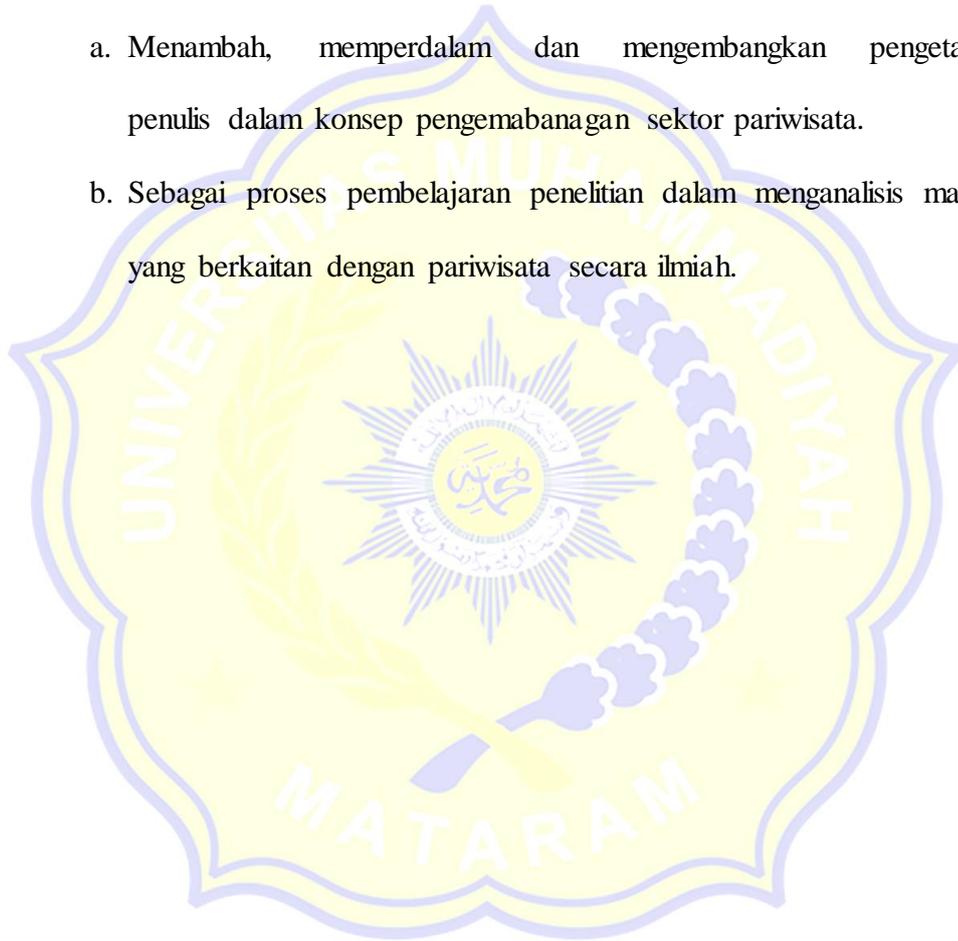
Adapun manfaat meneliti ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu tolak ukur bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara umum.

2) Manfaat Praktis

- a. Menambah, memperdalam dan mengembangkan pengetahuan penulis dalam konsep pengemabanagan sektor pariwisata.
- b. Sebagai proses pembelajaran penelitian dalam menganalisis masalah yang berkaitan dengan pariwisata secara ilmiah.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Pustaka atau Penelitian yang Relevan

Dalam ilmu-ilmu sosial, khususnya sosiologi, dikenal ada dua tradisi pememikiran yang melatar belakang kemunculan berbagai aliran teori beserta metodologi penelitian di panggung ilmu sosial. *Pertama*, tradisi pememikiran Prancis dan Inggris yang tergolong positivisme, dan seringkali juga disebut dengan berbagai label lain, seperti *empirisisme*, *behaviorisme*, *naturalisme*, dan *saintisme*. Tradisi ini berkembang akibat sedemikian terobserfasi dan dipengaruhi oleh tradisi ilmu-ilmu kealaman yang tergolong Aristotelian. Ia bertumpu pada pandangan bahwa realitas itu pada hakikatnya bersifat materi dan kealaman. Yang disebut dengan jiwa (mind) tak ubahnya dengan kertas putih (*tabula rasa*), yang hakikatnya semacam film kamera pada diri manusia. Kedua tradisi pemikiran Jerman yang lebih humanistik, memandang manusia sebagai manusia, serta lebih terobsesi dan di pengaruh oleh Filsafat Rasionalisme (Idealisme) Platonik.

Tradisi pemikiran Jerman yang lebih Platonik, humanistik, dan idealistik itulah yang merupakan akar dari tradisi pendekatan penelitian kualitatif, Teori Plato tentang dunia ide merupakan pengilhaman pemikiran Kant maupun Hegel, dan akhirnya membentuk corak tradisi tersendiri yang nota bene bertolak belakang tradisi pemikiran Inggris dan Prancis. Tradisi pemikiran Jerman tersebut acapkali diberi label *fenomenologisme*. Kant menolak tegas argumen tradisi pemikiran positivisme ala Prancis dan Inggris yang terlampaui *empirisisme* dan mereduksi jiwa manusia menjadi tak lebih

dari film kamera. Penolakannya bertolak dari kenyataan sejarah umat manusia itu sendiri, yang selamanya banyak diwarnai oleh ide-ide besar, padahal ide-ide tersebut bukanlah “gambar hasil potret” pengalaman empirik. Contoh konkretnya seperti ide-ide tentang Tuhan, alam akhirat, surga, dan neraka. Ide-ide tersebut telah sedemikian lama hidup dalam pembendaharaan jiwa umat manusia dan secara kuat mempengaruhi perilaku mereka sehari-hari. Apakah ide-ide tadi merupakan hasil potret pengalaman empiris manusia? Jawabannya jelas tidak, karena Tuhan, alam akhirat, surga, dan neraka tak pernah muncul dalam dunia observasi dan pengalaman empiris manusia. Bagi Kant, dan juga Hegel, jiwa terutama manusia adalah sebagai produser ide-ide, dan karenanya, sejarah manusia juga merupakan manifestasi dari sejarah ide-ide yang diciptakan oleh manusia itu sendiri sepanjang dalam sejarah. Perjalanan sejarah umat manusia bukanlah sekedar perubahan dari peristiwa yang satu ke peristiwa lain, melainkan perjalanan sejarah ide-ide dan kreasi selaku makhluk sadar dan bertujuan (purposive creators).

## **2.2 Kerangka Teori atau Kajian Teori Penelitian**

Setidaknya ada tempat aliran teori dalam ilmu sosial yang lazim diaosiasikan dengan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu (1) teori-teori tentang budaya, (2) teori fenomenologi, (3) teori etnomenologi, dan (4) teori interaksionisme simbolik:

1. Teori tentang budaya dapat disederhanakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

2. Aliran teori yang memandang budaya sebagai sesuatu sistem atau organisasi makna.
3. Aliran teori fenomenologi formulasinya agak sedikit lain dengan teori yang di sebutkan tadi.
4. Aliran teori etnomedologi pada dasarnya relatif serupa dengan aliran fenomenologi.
5. Aliran teori ke empat yang melandasi pendekatan penelitian kualitatif adalah interaksionisme simbolis.

Penelitian etnografi virtual harus kritis dengan melakukan tahapan untuk menjelaskan riset mereka, peran penelitian dan yang diteliti serta menawarkan manfaat penelitian bagi mereka yang diteliti. Misalnya dengan menunjukkan manfaat bagi komunitas, dimana ada keuntungan keanggotaan dalam hal wawasan, pengetahuan dan pengalaman belajar pada akhirnya berdampak memberikan perubahan. Juga harus dibuat jelas bahwa penelitian etnografi yang kita lakukan adalah tentang mereka, dan bagi mereka.

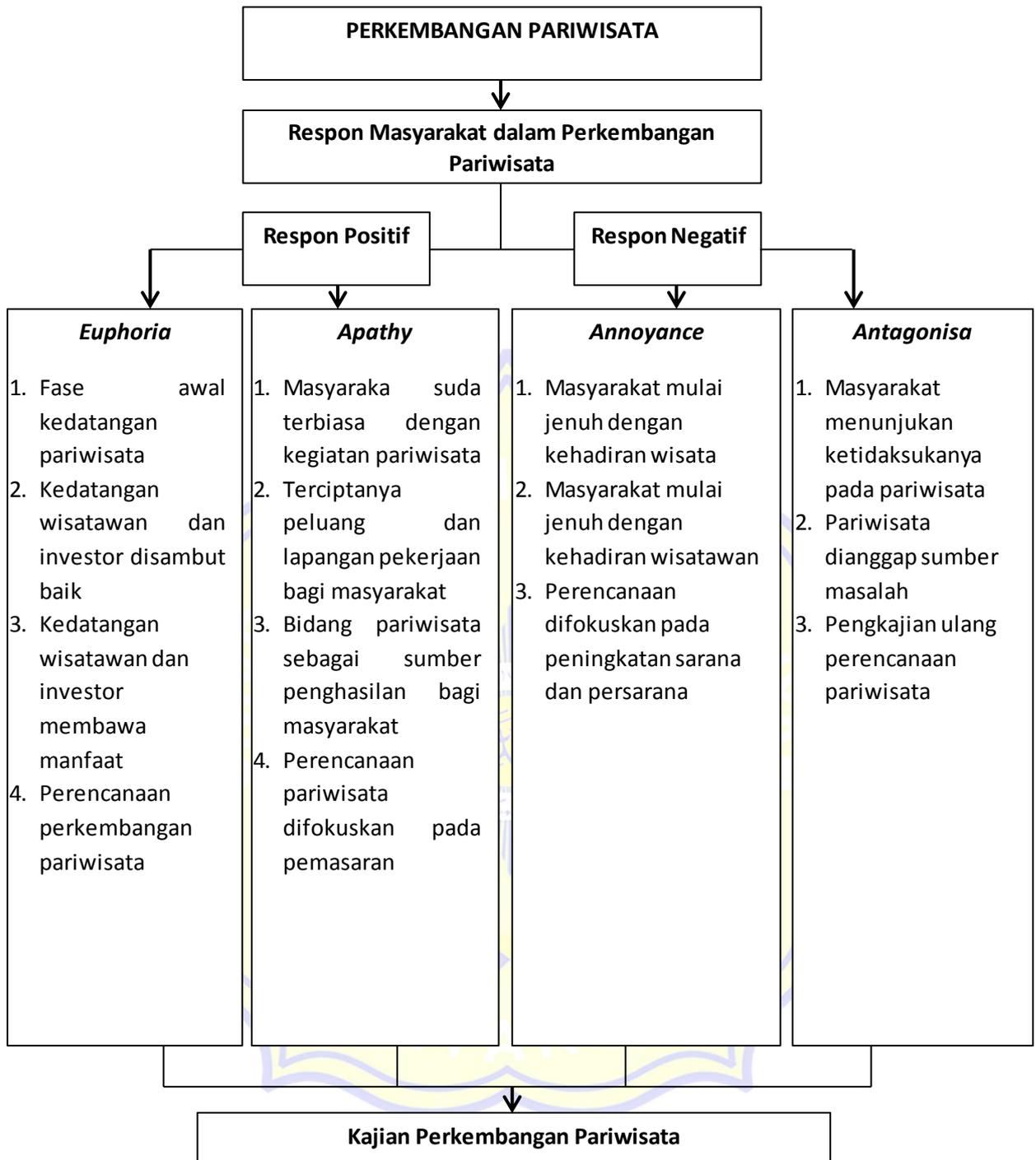
Sebagaimana syarat yang dimiliki seorang peneliti untuk memahami setiap kasus individual dan mendapatkan kedalaman informasi yang layak, hal ini bermanfaat untuk mengubah metode pengumpulan data jika perubahan tersebut dapat memperbaiki.

### **2.3 Kerangka Berfikir**

Perusahaan dalam bidang dagang, jasa maupun industri tentu memerlukan kehadiran pelanggan. Pada umumnya perusahaan menginginkan jasa yang ditawarkan dapat dipasarkan dengan lancar dan menguntungkan, sehingga setiap perusahaan berlomba-lomba dalam menarik perhatian

pelanggan dengan memberi nilai lebih pada produk dan jasanya sehingga pelaku bisnis rela mengeluarkan biaya yang cukup besar. Kepuasan pelanggan merupakan tujuan utama pemasaran yang penting, karena tujuan harapan hanya mencari laba saja tetapi memberikan kepuasan sesuai dengan harapan pelanggan.” Kepuasan konsumen adalah merupakan senang atau kecewa seorang yang muncul setelah membandingkannya antara kinerja atau hasil yang diharapkan”.

Hal yang paling penting harus diperhatikan perusahaan salah satunya adalah mempertahankan pelanggan, karena kelangsungan perusahaan tergantung pada kepuasan para pelanggannya maka dari itu perusahaan harus memperhatikan aspek-aspek yang dapat menciptakan kepuasan pelanggan. Bagi perusahaan kepuasan yang disarankan pelanggan akan menghasilkan pembelian atau pemakaian uang yang membuat konsumen akan terus meningkat dan dapat membantu mendapatkan keuntungan yang lebih atau profil yang maksimal. Salah satu komponen penting dari bauran pemasaran yang terkait dengan hotel adalah harga dan bukti fisik terhadap kepuasan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Salah satu bagian penting dalam kegiatan penelitian adalah penyusunan rancangan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Ia merupakan bagian internal dari tahapan-tahapan dalam rangkaian proses penelitian. Mengikuti pendapat bailey (1982), menyusun rancana merupakan tahapan kedua dari lima tahapan penting dalam proses penelitian yakni: memilih masalah (dan merumuskan hipotesis, jika penelitian itu menggunakan pendekatan kuantitatif ), menyusun rancangan penelitian, melakukan pengumpulan data, membuat kode dan analisis data, dan melakukan interpretasi data.

Sebuah rancangan akan memberikan gambaran awal yang jelas dan terarah kepada penelitian tentang “Persepsi Masyarakat Terhadap Kehadiran Hotel di Desa Gorontalo di Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat” dan proses kegiatan penelitian. Sebagai sebuah gambaran awal, rancangan penelitian dapat menjadi ranjangan acuan bagi penelitian untuk memasuki tahap-tahap penelitian selanjutnya, terutama pengumpulan dan analisis data.

Persoalannya, elemen-elemen apa sajakah yang harus dipaparkan dalam sebuah rancangan penelitian tersebut? selalu mengandung tiga unsur pokok yakni permasalahan dan/atau fokus penelitian, tujuan yang hendak dicapai, dan metode yang akan digunakan terhadap kegiatan penelitian. Ketika dituangkan secara formal dalam bentuk proposal tentu saja harus dilengkapi dengan elemen-elemen lainya agar menjadi lengkap menjadi sempurna.

## **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah berkaitan dengan saran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti (sutopo, 1996:50). Penelitian ini mengambil lokasi seluruh Desa Gorontalo Di Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat dengan daerah yang diprioritaskan adalah ditempat-tempat yang banyak ditemukan hotel-hotel. Daerah tersebut adalah Selatan Desa Labuan Bajo, Desa Gorontalo di Kabupaten Manggarai Barat, semua daerah tersebut tempat yang digunakan untuk membangun hotel-hotel tersebut, seperti daerah wisata, tempat kuliner, dan tempat belanja. Lokasi tersebut dianggap oleh pengusaha besar di Desa Gorontalo sebagai tempat yang strategis untuk membangun hotel-hotel karena tempat tersebut bukan tempat formal (konvensional) yang memiliki aturan tertentu dalam bidang bisnis.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini sangat mendasar untuk diklasifikasikan, mengingat kedua masalah ini akan melandasi kegiatan selanjutnya, pemahaman jenis data tersebut penelitian dapat mencari metode yang paling cocok sehubungan dengan jenis data yang tersedia. Jenis data dalam pelaksanaan penelitian pada hakikatnya dapat dibagi menjadi dua bagian pokok, yakni jenis data kualitatif dan kuantitatif seperti yang tertuang dalam pendapat berikut ini: Data menurut jenisnya yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

### 1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata.

### 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah “data yang berwujud angka-angka atau hitungan statistik (Ridwan,2005:25).

Adapun jenis data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan buakn data kuantatif, karena tidak berhubungan dengan angka-angka (statistik), namun dijelaskan dengan kat-kata atau kalimat.

Dengan peristiwa atau aktivitas peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menyaksikan langsung kegiatan wawancara dan mengamati kegiatan karyawan hotel “*Beach Luwansa*” di Desa Gorontalo tersebut.

#### 1. Tempat atau Lokasi

Tempat atau bkasi dalam penelitian ini adalah tempat yang dapat memberikan informasi bagi peneliti terkait dengan penelitian pendekatan kualitatif. Tempat tersebut adakah hotel “*Beach Luwansa*”

#### 2. Dokumen dan Arsip

Dokumen dalam Sutopo (1996: 51) merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman, bukan hanya yang tertulis, melainkan juga dapat berupa gambar atau benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu. Sementara, bila itu merupakan catatan

dokumentasi yang bersifat formal atau resmi dan terencana biasanya cenderung disebut “arsip”. Untuk sumber data arsip atau dokumen dalam penelitian ini adalah berasal dari data yang tersedia di internet, buku referensi, biro pusat statistik, dan kantor-kantor pemerintahan

1. Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti, informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Fenomena Kehadiran Hotel di Desa gorontalo kecamatan komodo kabupaten manggarai barat.
2. Informan biasa adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan mengetahui dan berhubungan dengan permasalahan peneliti tersebut, informan yang dimaksud adalah pegawai hotel tersebut, tokoh masyarakat, Desa dan masyarakat Desa Gorontalo.

### **3.4 Teknik Penentuan Informan**

Informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang sangat penting. Informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkap permasalahan penelitian (Arikunto, 2010:188).

Adapun yang menjadi informan yang akan diwawancarai adalah masyarakat Desa Gorontalo dan kepala Desa gorontalo dan kepala hotel yang di Desa Gorontao, yang lebih mengetahui masalah tersebut. Cara menentukan informan adalah dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah tehnik dengan pertimbangan tertentu,

pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti Sugiyono, (2012:219).

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa, penentuan teknik sampel dalam penelitian menggunakan teknik purposive sampling, digunakan teknik purposive sampling ini karena informan ini dianggap lebih tahu dan lebih faham terhadap masalah yang diteliti dan dapat memberikan data. Informan terdiri dari dua macam yaitu :

1. Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti, informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Fenomena hotel di yang ada di di desa Gorontalo
2. Informan biasa adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan mengetahui dan berhubungan dengan permasalahan penelitian tersebut, informan yang dimaksud adalah Staf Hotel, tokoh Masyarakat, Kepala Desa, Masyarakat desa Gorontalo

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, yang dilengkapi dengan alat tulis, perekam, dan sebagainya oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti untuk memasuki obyek penelitian

yang melakukan adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasa teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta persiapan dan bekal memasuki lapangan.

Peneliti kualitatif sebagai instrumen peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Instrumen yang digunakan adalah melalui observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan penelitian meliputi apa saja fokus kajian yang diteliti sebagai berikut:

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam Moleong (2005: 58) teknik pengumpulan data adalah cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **1. Observasi (Pengamatan)**

Teknik observasi dalam Sutopo (1996: 59) digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Observasi atau pengamatan dilakukan dengan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya (Moleong, 2005: 59).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang

memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2005:186). Dalam melakukan wawancara kepada narasumber, peneliti melakukan tahapan sebagai berikut.

Menurut esterberg (dalam sugiono, 2016:319-902) mengemukakan tiga wawancara, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan dengan membawa instrument yang dijadikan pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data yang digunakan berupa *tape recorde*, gambar, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data yang mencataatnya.

b. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara Semiterstruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibanding wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, di mana pihak terwawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Penelitian perlumendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.

c. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara Tak Terstruktur adalah Wawancara bebas yang peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Wawancara ini sering

digunakan penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semistruktur untuk pengumpulan data. Penelitian pertanyaan yang sudah tersusun secara sistematis lalu pewawancara.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berkaitan dengan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, serta pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan, seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Dari pernyataan tersebut dapat diuraikan bahwa dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi gambar, suara, kutipan- kutipan tertulis, surat keterangan, dan lain-lain.

### 3.7 Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2009: 334), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (Sutopo, 1996: 85). Terdapat tiga komponen penting dalam teknik analisis ini, di antaranya adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi

Menurut Sugiyono (2017:335) menyatakan bahwa analisis data adalah prose mencari dan merencanakan secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun bagian data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang dapat dipelajari, dan membuat kesimpulan sebagai sehingga bisa mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan reduksi, penyajian data dengan teks, dan penarikan kesimpulan.

Dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Membaca
2. Memahami
3. Menentukan nilai-nilai pendidikan pada data.
4. Menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk deskripsi
  - a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan merangkum, menentukan satu hal yang pokok, memusatkan pada hal yang paling, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak keperluan (Sugiyono, 2017:338). Penelitian ini berfokus untuk memilih dan merangkum hal-hal pokok pada data.

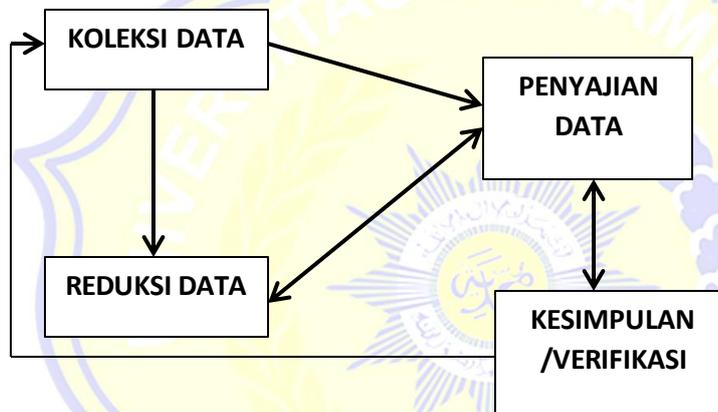
- b. Penyajian Data

Sesudah mereduksi data, selanjutnya melakukan penyajian data untuk mempermudah memahami data yang diperoleh. Pada penelitian data dijadikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

### c. Penarikan kesimpulan

Tahap ketiga yaitu penarikan simpulan, simpulan dalam penelitian kualitatif berupa adanya temua baru yang sebelumnya beelum ada. Baik berupa deskripsi atau gambaran susatu objek yang sebelumnya masihdiragukan sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. Penarikansimpulan dihasilkan dalam bentuk teks yang naratif.

### 3.8 Cara Penyajian Analisis Data



Dalam penelitian kualitatif dikenal ada dua strategi anlisis data yang sering digunakan bersama-sama atau secara terpisah yaitu model strategi analisis deskriptif kualitatif dan atau model strategi anlisis verifikasi kualitatif. Kedua model analisis itu memeberikan masukan terhadap bagaimana tehnik anlisis data kualitatif digunakan.

Menurut S. Nasution, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulis hasil penelitian. Namun dalam difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam pernyataan analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah

selesai pengumpulan data.

Bagaimanakah proses penyajian data atau analisis data seperti yang dikatakan oleh S.Nasution di atas apabila dijabarkan dalam sebuah penelitian kualitatif ?

### **1) Analisis Sebelum di Lapangan**

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum kita melakukan penelitian sebenarnya atau dengan kata lain sebelum kita terjun untuk mengumpulkan data di lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil dari studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk menemukan fokus penelitian. Namun oleh karena itu, penelitian kemudian mengajukan usulan penelitian, di mana fokusnya adalah ingin menemukan dampak dari masyarakat karna adanya hotel-hotel tersebut. Jika penelitian kualitatif, tentu akan membatalkan penelitiannya. Tetapi dalam penelitian kualitatif tidak demikian karena bersifat sementara, dan akan berkembang setelah dilapangan. Karena itu tepat sekali jika analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses penelitian.

### **2) Analisis Selama dan Setelah di Lapangan**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis tersa belum melakukan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang kredible.